

KARYA TULIS ILMIAH

**DAYA ANTIHELMINTIK BUNGA JANTAN (*CARICA PAPAYA,L*)
TERHADAP *ASCARIS LUMBRICOIDES* SECARA INVITRO**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat
Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



**Adhika Banu Wicaksono
NIM 20040310200**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2007

MAKALAH
KIMIA
MATERI
KIMIA

1
2
3

DAYA ANTIHELMINTIK BUNGA JANTAN (*CARICA PAPAYA,L*) TERHADAP *ASCARIS LUMBRICOIDES* SECARA INVITRO

Adhika Banu Wicaksono

INTISARI

Bunga jantan pepaya memiliki banyak kegunaan, salah satunya sebagai obat antihelmintik. Chymopapain diyakini sebagai senyawa aktif bunga jantan pepaya yang memiliki daya antihelmintik. Chymopapain bekerja dengan cara melarutkan kulit dari cacing tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode experimental dan pengambilan data secara cohort. Sampelnya adalah *ascaris* dengan ukuran yang sama, berkelamin betina. Penelitian ini terdiri dari dua tahap. Tahap pertama rendam *ascaris* dalam NaCl dengan mengukur waktu *ascaris* dapat hidup di luar hospesnya. Tahap kedua *ascaris* dimasukkan dalam pirantel pamoat (kontrol positif) dan perasan bunga jantan pepaya untuk mengukur LD 50 dari bunga jantan pepaya. data dianalisis dengan analisis probit dan analisis satu varian.

Hasil dari NaCl adalah $17,33 \pm 0,58$ jam. Analisis dengan menggunakan *Tukey Test* didapatkan perasan bunga jantan pepaya dengan konsentrasi 100%, 75%, 50%, 25% dan 10% menunjukkan perbedaan yang bermakna dengan pirantel pamoat 0,236% ($p > 0,05$) dalam membunuh *ascaris*. Dari analisis probit, LD 50 perasan bunga jantan pepaya adalah 60.6789% dengan kisaran batas bawah 29.99611% dan kisaran batas atas 122.7347 %. LD 90 perasan bunga jantan pepaya adalah 992.7378% dengan kisaran batas bawah 118.2897% dan kisaran batas atas 8331.49%, sedangkan LD 95 dari perasan bunga jantan pepaya adalah 2193.097 % dengan kisaran batas bawah 165.0515% dan kisaran batas atas 29140.46%.

Kesimpulannya, bunga jantan pepaya (*Carica papaya,L*) memiliki daya antihelmintik terhadap *ascaris* tetapi dosisnya lebih besar dibandingkan pirantel pamoat 0,236%.

HALAMAN PENGESAHAN

**DAYA ANTIHELMINTIK BUNGA JANTAN (*CARICA PAPAYA,L*)
TERHADAP *ASCARIS LUMBRICOIDES* SECARA INVITRO**

Disusun oleh:

Adhika Banu Wicaksono

20040310200

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 3 Januari 2008

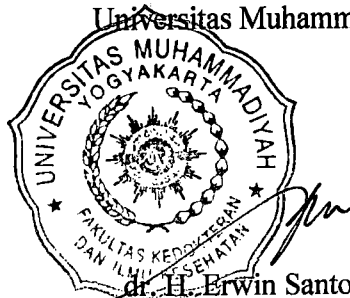


dr. Sri Sundari

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



dr. H. Erwin Santosa, Sp.A, M.Kes.

1941

THE UNIVERSITY OF CHICAGO

THE UNIVERSITY OF CHICAGO
LIBRARY

THE UNIVERSITY OF CHICAGO

THE UNIVERSITY OF CHICAGO

THE UNIVERSITY OF CHICAGO

THE UNIVERSITY OF CHICAGO

THE UNIVERSITY OF CHICAGO

THE UNIVERSITY OF CHICAGO

THE UNIVERSITY OF CHICAGO



THE UNIVERSITY OF CHICAGO

PERSEMBAHAN

Hanya dengan Ridho-Mu ya Allah
Hambamu ini telah menyelesaikan proses pencapaian cita-cita.
Hanya dengan restumu Papaku.....
Putramu ini berjuang tuk masa depan.
Hanya dengan sujud dan doa Mamaku....
Anakmu ini telah selangkah maju tuk penuh kebanggaanmu.
Hanya dengan dukungan dan doamu Saudaraku.....
Aku bisa belajar dengan tenang dan sukses.
Hanya dengan kebersamaan dan semangatmu Sobat dan Teman dekatku....
Aku dapat merasakan arti persahabatan.
Maka saksikan dengan semua Ridho-Mu ya Allah.....

MOTTO

“Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah “Wahai Tuhanku, kasihanilah mereka berdua, sebagaimana mereka telah mendidik aku waktu kecil” (Al-Isra : 24)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain” (QS. Alam Nasyrah: 6-7)

“Dan apabila dikatakan: Berdirilah kamu, maka berdirilah niscaya Allah akan menggunakan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Al-Mujaadilah: 11)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul "Daya anti helmentik bunga jantan *Carica Papaya, L* terhadap *ascaris Lumbricoides* secara invitro" guna melengkapi syarat wisuda di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2007.

Penulisan karya ilmiah ini adalah berdasarkan tingginya angka kecacangan yang terjadi di Indonesia terutama di daerah pedesaan. Dengan selesainya karya tulis penelitian ini maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. dr. H. Erwin Santosa, Sp. A., M. Kes., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. dr. Sri Sundari, M. Kes., selaku dosen pembimbing KTI yang telah bersedia membagi waktu, pengalaman, ilmu, bantuan pemikiran, bimbingan dan dorongan yang sangat berguna bagi penelitian dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ayahanda, Ir. Pustandyo Widodo, Ibunda, Ir. Yusri Heni N. A dan Adikku tercinta yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Semua teman-teman angkatan 2004 terutama kelompok D yang telah banyak memberikan dorongan dalam belajar.
6. Teman seperjuanganku Jeri dan Olie yang telah banyak membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
7. Para dosen yang telah banyak memberi kuliah blok Metodologi penelitian ini.
8. Sahabatku para member mania, Pasutri, yang telah banyak memberi hiburan serta dukungan moril.
9. Seluruh pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Masih banyak kekurangan dalam segi isi maupun penulisannya. Untuk itu penulis mohon maaf dan demi kebaikan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Yogyakarta, 10 Mei 2007

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Keaslian Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Necator Americanus dan Ancylostoma Duodenale.....	7
B. Trichuris Trichiura.....	7
C. Trichuris Stercoralis.....	8
D. Ascaris Lumbricoides	8
I. Morfologi	9
II. Daur Hidup dan cara Infeksi	9
III. Patologi dan gejala Klinik.....	10

F. Carica Papaya, L.....	12
G. Kerangka Konsep.....	16
H. Hipotesis	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Desain Penelitian	17
B. Populasi dan Sampel.....	17
C. Variabel dan Definisi Operasional.....	18
D. Instrumen Penelitian	19
E. Cara Pengumpulan Data	19
F. Uji Reabilitas dan Validitas.....	21
G. Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
A. Hasil Penelitian.....	23
B. Pembahasan	28
C. Keterbatasan Penelitian	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	31
A. Kesimpulan.....	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	lama hidup cacing <i>ascaridia galli</i> dalam larutan garam fisiologis	23
Tabel 2.	jumlah dan persentase kematian cacing <i>ascaridia galli</i> dalam perasan bunga jantan pepaya (<i>Carica papaya, L</i>)	24
Tabel 3.	Jumlah dan persentase kematian cacing <i>ascaridia galli</i> dalam larutan garam fisiologis dan pirantel pamoat 0,236%.	25
Tabel 4.	Rerata waktu kematian semua cacing <i>ascaridia galli</i> dalam rendaman pada tiap kelompok perlakuan (jam)	26
Tabel 5.	Hasil analisis probit terhadap perasan bunga jantan pepaya	